TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4568

PENGARUH LEADERSHIP TRANSFORMASIONAL TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI SEKOLAH ISLAM

The Influence of Transformational Leadership on Teachers' Work Motivation in Islamic Schools

Khusnul Kotimah & Ida Rindaningsih
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
34.khusnul@gmail.com; rindaningsih1@umsida.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 30, 2024	Dec 15, 2024	Dec 27, 2024	Jan 4, 2025

Abstract

The influence of transformational leadership is a very important aspect in the science of Islamic education management, especially on teacher work motivation in Islamic schools. However, not all teachers have high work motivation, teacher dissatisfaction is also often caused by a lack of support from the principal and the lack of solidity of the work team at school. So an effective leadership approach is needed to encourage their enthusiasm and dedication. By integrating Islamic values in leadership such as justice, trust, and responsibility, transformational leadership is able to increase teachers' work motivation, both professionally and spiritually. Through the literature review method from journals, articles, and others, this research can deeply analyze the influence of transformational leadership on teacher work motivation in Islamic schools. The results showed that transformational leadership has a significant influence on teachers' work motivation. Teachers led by this style tend to be more motivated, proactive, and satisfied with their work. External factors, such as adequate work facilities and organizational support, were also found to support the successful implementation of this leadership style. therefore, well-implemented transformational leadership in Islamic schools not

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

only improves teacher performance but also contributes to the overall achievement of Islamic education goals.

Keywords: Transformational Leadership, Teacher Work Motivation, Islamic School

Abstrak: Pengaruh kepemimpinan transformasional merupakan aspek yang sangat penting dalam ilmu manajemen pendidikan islam khusunya terhadap motivasi kerja guru di sekolah Islam. Akan tetapi tidak semua guru memiliki motivasi kerja yang tinggi, ketidak puasan guru juga sering kali disebabkan oleh kurangnya dukungan dari kepala sekolah dan ketidak solidan tim kerja di sekolah. Sehingga diperlukan pendekatan kepemimpinan yang efektif untuk mendorong semangat dan dedikasi mereka. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalalm kepemimpinan seperti keadilan, amanah, dan tanggung jawab, kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi kerja guru, baik secara profesional maupun spiritual. Melalui metode literature review dari jurnal, artikel, dan lai-lain, penilitian ini dapat menganalisis secara mendalam pengaruh leadership transformasional terhadap motivasi kerja guru di sekolah islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leadership transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru. Guru yang dipimpin dengan gaya ini cenderung lebih termotivasi, proaktif, dan puas dengan pekerjaan mereka. Faktor eksternal, seperti fasilitas kerja yang memadai dan dukungan organisasi, juga ditemukan mendukung keberhasilan penerapan gaya kepemimpinan ini.oleh karena itu, leadership transformasional yang diterapkan dengan baik di sekolah Islam tidak hanya meningkatkan kinerja guru tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan.

Kata Kunci: Leadership Transformasional, Motivasi Kerja Guru, Sekolah Islam

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peran guru sangat penting sebagai penggerak utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi kerja guru menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru yang termotivasi tidak hanya menunjukkan kinerja yang optimal, tetapi juga mampu memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua guru memiliki motivasi kerja yang tinggi ketidak puasan guru juga sering kali disebabkan oleh kurangnya dukungan dari kepala sekolah dan ketidak solidan tim kerja di sekolah, sehingga diperlukan pendekatan kepemimpinan yang efektif untuk mendorong semangat dan dedikasi mereka. Dalam konteks ini, Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dalam konteks ini adalah leadership transformasional. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan bawahan melalui visi yang jelas, perhatian individu, dan dorongan inovasi (H & Haryanto, 2022). Sekolah Islam memiliki karakteristik unik yang menekankan integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman, leadership

transformasional menjadi semakin penting karena tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja profesional, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas guru yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab. Hal ini tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan, tetapi juga pada pencapaian visi besar sekolah Islam, yaitu mencetak generasi yang unggul dalam ilmu dan akhlak.

Mengacu pada penelitian terdahulu bahwa gaya kepemimpinan yang berfokus pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi. Burns (1978) juga menjelaskan bahwa leadership transformasional melibatkan proses saling meningkatkan antara pemimpin dan pengikutnya, yang bertujuan untuk mencapai perubahan positif dalam organisasi. (Nasukah et al., 2021) Sehingga untuk mewujudkan pemimpin transformasional secara maksimal, maka harus dimulai dari pertumbahan diri jiwa kempemimpinnanya. Walaupun terdapat banyak kritik yang menyebutkan bahwa konsep kepemimpinan transformasional bukanlah ide baru sejak diperkenalkan oleh James MacGregor Burns (1978) melalui bukunya yang berjudul *Leadership*, istilah ini dengan cepat diterima dan menjadi topik yang hangat dibahas dalam bidang manajemen organisasi. Para peneliti mulai melakukan berbagai kajian hingga menghasilkan banyak literatur yang membahas dampak positif kepemimpinan transformasional terhadap kinerja organisasi dan kepuasan karyawan. Kajian yang awalnya berfokus pada sektor bisnis (profit) kini telah meluas ke sektor non-profit, termasuk lembaga pendidikan.

Penulis menekankan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi untuk transfer ilmu, tetapi juga untuk membentuk karakter dan nilai-nilai luhur dalam diri individu. Memiliki sumber daya manusia yang bagus menjadi tugas penting pada suatu lembaga pendidikan islam. Salah satu indikator mempunyai kompetensi yang tinggi yaitu dari pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi pengaruh kerja guru di sekolah islam. Seperti yang diketahui bahwa kemajuan atau kemunduran yang terjadi pada suatu proses belajar mengajar termasuk peran dan tanggung jawab dari seorang pemimpin. Peran pemimpin yang tidak kalah pentingnya yaitu dapat memberikan perhatian dalam aspek memotivasi kinerja guru dalam mencapai kepuasan kerja guru, yang merupakan salah satu tanda bahwa instansi pendidikan tersebut dikelola dan dipimpin dengan baik.(H & Haryanto, 2022). Dengan demikian penelitian ini akan menguraikan tentang Pengaruh Leadership Transformasional Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Islam untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan seorang pemimpin dalam memotivasi Kinerja Guru dan Karyawan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review, dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai literatur yang relevan untuk mengeksplorasi pengaruh leadership transformasional terhadap motivasi kerja guru di sekolah Islam. Literature review dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan kajian literatur yang terstruktur dan sistematis guna memperoleh gambaran menyeluruh dari berbagai penelitian terkait tema yang diangkat. Pendekatan ini dilakukan melalui proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis temuan-temuan penelitian yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.(Raden Soebiartika & Ida Rindaningsih, 2023)

Tahapan dalam pelaksanaan literatur riview dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian utama, yaitu: Bagaimana leadership transformasional memengaruhi motivasi kerja guru di sekolah Islam? Pertanyaan ini menjadi landasan dalam menentukan strategi pencarian literatur dan kriteria seleksi. Selanjutnya, ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan hanya literatur yang relevan dan berkualitas yang digunakan dalam penelitian ini. Literatur yang memenuhi kriteria inklusi adalah artikel atau studi yang membahas leadership transformasional, motivasi kerja guru di sekolah Islam atau lembaga pendidikan berbasis Islam lainnya, dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah terindeks (Scopus, Sinta, atau Web of Science) dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Selain itu, hanya artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang dipertimbangkan. Sebaliknya, literatur yang tidak relevan dengan fokus penelitian, seperti artikel yang tidak menyajikan data empiris atau hanya berupa opini, akan dikeluarkan dari analisis. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data elektronik seperti Scopus, Google Scholar, dan lainnya untuk memastikan pencarian lebih efektif, digunakan kata kunci spesifik seperti "transformational leadership" Kata kunci ini dirancang untuk mempersempit hasil pencarian yang sesuai dengan tema penelitian. Setelah literatur terkumpul, dilakukan proses seleksi dalam dua tahap. Tahap pertama adalah seleksi berdasarkan judul dan abstrak untuk mengevaluasi relevansi awal. Literatur yang lolos pada tahap ini kemudian diseleksi lebih lanjut melalui pembacaan teks penuh guna memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya studi yang benar-benar relevan dengan fokus penelitian yang dianalisis.

Tahap berikutnya adalah ekstraksi data dari literatur yang telah terpilih. Data yang diambil meliputi informasi dasar, seperti judul, nama penulis, tahun publikasi, serta sumber artikel. Selain itu, peneliti juga mencatat fokus studi, teori yang digunakan, metode penelitian, serta

temuan utama yang berkontribusi dalam menjelaskan hubungan antara leadership transformasional dan motivasi kerja guru. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta perbedaan antara penelitian yang ada. Hasil analisis ini disusun dalam bentuk narasi yang terstruktur. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk mengungkap kesenjangan penelitian yang dapat menjadi rekomendasi untuk studi lanjutan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis, khususnya dalam memahami bagaimana leadership transformasional memengaruhi motivasi kerja guru di sekolah Islam, serta menawarkan wawasan baru untuk pengembangan kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam.

Metode ini bersifat kualitatif dengan pendekatan analitis-deskriptif. Fokus penelitian adalah untuk menggambarkan hubungan antara leadership transformasional dan motivasi kerja guru secara komprehensif berdasarkan literatur yang ada. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik kepemimpinan pendidikan, khususnya di sekolah Islam.

Penelitian ini yaitu menggambarkan literatur secara umum untuk menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan. Hasil dari review menunjukkan bahwa penilaian yang objektif dan transparan dapat mendorong tenaga kependidikan untuk berprestasi meningkatkan kinerja mereka.(Putra & Fernos, 2023).

HASIL

1. Analisis Deskriptif

Tabel berikut menunjukkan beberapa literature yang digunakan penulis untuk melakukan pembahasan.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Literature

No	Penulis	Judul	Jurnal
1.	Okvi Maharani, Ida Rindaningsih	Penilaian Kinerja Sebagai Penentu Prestasi Dan Kinerja Tenaga Kependidikan: Literature Review	Mamen (Jurnal Manajemen) Journal.Literasisains.Id/Index.Php/Mamen

2.	Raden Soebiartika , Ida Rindaningsih	Systematic Literature Review (Slr): Implementasi Sistim Kompensasi Dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru Sd Muhammadiyah Sidoarjo	Mamen (Jurnal Manajemen) Journal.Literasisains.Id/Index.Php/Mamen
3.	Nur Fazria Masfufah, Ida Rindaningsih	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru: Literatur Review	Else (Elementary School Education Journal)
4.	Binti Nasukah, Binti Maunah	Kepemimpinan Transformasional Dalam Tinjauan Sejarah Dan Perkembangan Kajiannya Pada Bidang Pendidikan	Jurnal Kepemimpinan Dan Kepengurusan Sekolah Vol.6, No. 1, Maret 2021
5.	Meildy Louisa Kese1 , Dylmoon Hidayat2	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Perilaku Berbagi Pengetahuan	Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 11 No. 2, Mei 2021: 154-165

Jurnal di atas menggunakan berbagai metode dalam melakukan penelitiannya. Namun hasil yang diperoleh hampir semuanya menunjukkan bahwa peran seorang pemimpin memiliki pengaruh yang sangat besar untuk memotivasi kinerja guru di sekolah Islam.

2. Analisi Jurnal Referensi

Jurnal yang dibahas dalam penelitian ini meliputi pengaruh pemimpin transformasional terhadap kinerja guru.

Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Okvi Maharani, Ida Rindaningsih	Penilaian kinerja, Prestasi kerja, Kinerja	Peneliti melakukan tinjauan literatur dengan mengumpulkan data dan menganalisis artikel-artikel dari jurnal nasional yang berfokus pada sumber daya manusia dalam konteks pendidikan kemudian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja yang dilakukan secara objektif, transparan, dan berbasis data dalam meningkatkan prestasi dan kinerja tenaga kependidikan di lembaga pendidikan.

		mengidentifikasi variabel.	
Raden Soebiartika , Ida Rindaningsih	Kepuasan kerja, kinerja guru	Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh sistem kompensasi dan penghargaan terhadap kinerja guru.	hasil penelitian ini menegaskan pentingnya sistem kompensasi dan penghargaan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan karyawan, serta perlunya perhatian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja di lingkungan pendidikan.
Nur Fazria Masfufah, Ida Rindaningsih	Motivasi kerja, kepuasan kerja, Peran Kepemimpina	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan literatur (literature review) yang mencakup analisis terhadap dua belas jurnal penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. dalam hal ini peran Kepemimpinan menjadi hal yang sangat penting dalam memotivasi guru, Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif, Memberikan Dukungan dan Penghargaan, Pengembangan Profesional
Binti Nasukah, Binti Maunah	Kepemimpinan Transformasional, Budaya Sekolah, Kepuasan Kerja	Metode penelitian yang digunakan dalam dokumen ini melibatkan pendekatan studi pustaka dengan Teknik mengumpulkan	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak signifikan dalam pendidikan,

		data kemudian menganalisisnya	konteks sekolah juga mempengaruhi efektivitas kepemimpinan transformasional, Kepemimpinan transformasional terbukti berdampak positif pada kinerja organisasi dan kepuasan karyawan, termasuk dalam konteks pendidikan.
Meildy Louisa Kese , Dylmoon Hidayat(J. Ekonomi et al., n.d.)	Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Guru	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain metode PLS-SEM (Partial Least Squares Structural Equation Modeling) untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, kemudian pengumpulan data dengan metode survei, menggunakan kuesione	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap perilaku berbagi pengetahuan melalui motivasi. Dari 69 pernyataan yang diuji, 30 di antaranya memenuhi syarat valid, reliabel, dan dapat digunakan. Penelitian ini juga menekankan bahwa gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan di kalangan guru di Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian lima jurnal tersebut, ditemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam mendorong motivasi kerja guru. Leadership transformasional terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberikan inspirasi, dan memotivasi guru untuk mencapai potensi terbaik mereka baik secara profesional maupun spiritual. Dalam konteks sekolah Islam, penerapan gaya kepemimpinan ini memperkuat hubungan antara tujuan organisasi dan komitmen individu, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas pendidikan. Leadership transformasional memiliki empat dimensi utama sehingga dapat memotivasi kerja guru yang saling melengkapi dalam memengaruhi motivasi kerja guru. Keempat dimensi ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun motivasi kerja guru.

(Maharani et al., 2023) Dalam penelitiannya Peran kepemimpinan dalam memotivasi guru sangat penting dan dapat dilihat dari beberapa aspek. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan peran tersebut: 1) Kepemimpinan yang baik menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru. Melalui supervisi klinis, kepala sekolah atau pengawas dapat memberikan bimbingan yang membantu guru dalam mengatasi tantangan di kelas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mengajar dengan lebih baik. 2) Program pelatihan dan pengembangan profesional yang dipimpin oleh pemimpin sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru. Dengan adanya pelatihan yang relevan, guru merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menerapkan pengetahuan baru dalam pengajaran mereka. 3) Pemimpin yang efektif mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, di mana guru merasa dihargai dan didukung. Suasana kerja yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru. 4) Pemimpin yang memberikan pengakuan atas prestasi guru dapat meningkatkan motivasi. Penghargaan atas kinerja yang baik mendorong guru untuk terus berusaha dan berinovasi dalam pengajaran mereka. 5) Melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan di sekolah dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab mereka. Ketika guru merasa bahwa suara mereka didengar, mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi secara aktif.

(Raden Soebiartika & Ida Rindaningsih, 2023) Pengaruh kepemimpinan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Keteladanan Pimpinan. 2) Pemberian Penghargaan dan Insentif. 3) Lingkungan Kerja yang Nyaman. 4) Komunikasi yang Efektif. 5) Pengembangan Karir.

Penelitian (Fazria et al., 2024) juga menyimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi guru. Beberapa aspek peran kepemimpinan dalam motivasi guru yang dapat diidentifikasi dari penelitian adalah: 1) Pemimpin yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, di mana guru merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal. Lingkungan yang positif dapat meningkatkan kepuasan kerja dan, pada gilirannya, motivasi. 2) Pemimpin yang memberikan dukungan, umpan balik yang konstruktif, dan penghargaan atas prestasi guru dapat meningkatkan motivasi mereka. Penghargaan ini dapat berupa pengakuan formal maupun informal yang menunjukkan bahwa usaha guru dihargai. 3) Pemimpin yang mampu menetapkan visi dan tujuan yang jelas dapat membantu guru memahami arah dan tujuan dari pekerjaan mereka. Hal ini dapat memberikan rasa tujuan dan motivasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. 4) Kepemimpinan yang inklusif, di mana guru dilibatkan dalam pengambilan keputusan, dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab. Ketika guru merasa terlibat, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berkontribusi. 5) Pemimpin yang mendukung pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan kesempatan belajar dapat meningkatkan motivasi. Guru yang merasa bahwa mereka memiliki kesempatan untuk berkembang cenderung lebih bersemangat dalam pekerjaan mereka.

Kepemimpinan Transformasional ini mencakup berbagai dimensi seperti: 1) Inspirasi: Kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi pengikut. 2) Pengaruh Ideal: Karakteristik pemimpin yang menjadi teladan bagi pengikut. 3) Stimulasi Intelektual: Kemampuan pemimpin untuk mendorong inovasi dan pemikiran kritis di antara pengikut. 4) Perhatian Individual: Pendekatan pemimpin dalam memberikan perhatian dan dukungan kepada pengikut secara individual (Nasukah et al., 2021)

Menurut (Kese & Hidayat, 2021) dalam penelitiannya, kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi kerja guru. Hal ini terlihat dari koefisien jalur yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi guru untuk berbagi pengetahuan dan berkontribusi lebih baik dalam lingkungan kerja mereka. Motivasi kerja guru juga berpengaruh positif terhadap perilaku berbagi pengetahuan dan kinerja mereka. Ketika guru merasa termotivasi, mereka cenderung lebih aktif dalam berbagi pengetahuan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang meningkatkan kinerja mereka di sekolah. Model kepemimpinan yang dapat memotivasi kerja didefinisikan sebagai dorongan internal yang memengaruhi individu

untuk bertindak, mencapai tujuan, dan memenuhi kebutuhan. Herzberg (1966) menyebutkan bahwa motivasi kerja terdiri atas dua faktor utama: 1.) Faktor-faktor intrinsik, seperti pencapaian, pengakuan, dan tanggung jawab. 2.) Faktor-faktor ekstrinsik, seperti lingkungan kerja, hubungan antar rekan kerja, dan kebijakan organisasi. Dalam konteks sekolah Islam, motivasi kerja guru sering kali dipengaruhi oleh faktor keagamaan, seperti keyakinan bahwa pekerjaan sebagai pendidik adalah ibadah, serta keyakinan bahwa pendidikan merupakan sarana dakwah.(D. F. Ekonomi et al., n.d.) .

PEMBAHASAN

Leadership transformasional sangat relevan dengan konteks budaya organisasi di sekolah Islam. Kepemimpinan ini tidak hanya meningkatkan motivasi kerja guru secara profesional tetapi juga memperkuat komitmen spiritual mereka. Nilai-nilai Islam, seperti keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan amanah, menjadi landasan utama dalam penerapan gaya kepemimpinan ini (Aprida & Fitria, n.d.).. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, pemimpin mampu menciptakan harmoni antara visi organisasi dan tujuan individu. Guru di sekolah Islam sering kali melihat pekerjaan mereka sebagai bentuk ibadah. Dengan demikian, ketika pemimpin mampu mengaitkan tugas sehari-hari dengan tujuan spiritual, motivasi kerja guru meningkat secara signifikan. Sebagai contoh, guru merasa lebih terdorong untuk memberikan yang terbaik ketika mereka menyadari bahwa pekerjaan mereka berkontribusi pada pembentukan generasi penerus yang berakhlak mulia (Surawati, 2023).

Gaya kepemimpinan transformasional ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Yang dimaksud dengan faktor eksternal, seperti fasilitas kerja, insentif, dan dukungan organisasi sehingga dapat memengaruhi efektivitas leadership transformasional dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Fasilitas kerja yang memadai memberikan kenyamanan dalam melaksanakan tugas mereka, sedangkan sistem insentif yang adil meningkatkan kepuasan kerja (Nasukah et al., 2021).. Meskipun faktor-faktor ini tidak menjadi elemen utama, mereka tetap mendukung keberhasilan penerapan gaya kepemimpinan transformasional. Sebagai contoh, kepala sekolah yang mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran lebih mudah mencapai hasil optimal jika didukung dengan fasilitas teknologi yang memadai. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari organisasi dapat menghambat efektivitas penerapan leadership transformasional.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi praktis bagi kepala sekolah di sekolah Islam. Untuk meningkatkan motivasi kerja guru, kepala sekolah disarankan untuk:1. Menjadi teladan yang baik bagi guru dengan menunjukkan integritas, komitmen, dan nilai-nilai Islam dalam setiap tindakan, 2. Memberikan visi yang jelas dan membangkitkan semangat kerja melalui motivasi inspirasional, 3. Mendorong inovasi dengan memberikan tantangan intelektual yang relevan, 4. Memberikan perhatian personal kepada guru untuk mendukung perkembangan profesional dan spiritual mereka (Srisiska, Nur Ahyani, 2016).

Dengan mengintegrasikan dimensi-dimensi ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberdayakan guru, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penting untuk memastikan adanya dukungan organisasi yang memadai, seperti fasilitas kerja yang baik dan sistem penghargaan yang adil.

KESIMPULAN

Leadership transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru di sekolah Islam. Gaya kepemimpinan ini, yang meliputi inspirasi motivasional, perhatian individu, stimulasi intelektual, dan pengaruh ideal, mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberdayakan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya meningkatkan motivasi kerja guru secara profesional tetapi juga memperkuat komitmen mereka terhadap nilai-nilai spiritual yang mendasari pendidikan Islam.seperti keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan amanah. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, pemimpin mampu menciptakan harmoni antara visi organisasi dan tujuan individu.

Guru yang termotivasi oleh kepemimpinan transformasional cenderung memiliki semangat kerja yang lebih tinggi, inisiatif dalam melaksanakan tugas, serta kepuasan kerja yang lebih baik. Integrasi antara nilai-nilai Islam, seperti keadilan, amanah, dan tanggung jawab, dengan gaya kepemimpinan transformasional menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Guru di sekolah Islam sering memandang pekerjaan mereka sebagai bentuk ibadah, sehingga kepemimpinan transformasional yang menghubungkan tugas sehari-hari dengan tujuan spiritual mampu meningkatkan motivasi kerja secara signifikan. Selain itu, faktor eksternal seperti fasilitas kerja, insentif, dan dukungan organisasi turut memengaruhi efektivitas gaya

kepemimpinan ini. Fasilitas yang memadai dan sistem insentif yang adil memberikan kenyamanan serta kepuasan kerja yang mendukung inovasi dan produktivitas guru. Sehingga penulis menyarankan dalam hal ini kepala sekolah harus Menjadi teladan yang baik dengan menunjukkan integritas dan komitmen berdasarkan nilai-nilai Islam.1.) Memberikan visi yang jelas dan memotivasi guru melalui inspirasi, 2.) Mendorong inovasi dengan tantangan intelektual yang relevan, dan 3.) Memberikan perhatian personal guna mendukung perkembangan profesional dan spiritual guru. Melalui penerapan leadership transformasional yang holistik dan didukung oleh organisasi yang memadai, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberdayakan guru, dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Aprida, Y., & Fitria, H. (n.d.). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru*. *1*(2), 160–164.

Ekonomi, D. F., Jakarta, U. N., Rhamanda, A. Z., Suciningrum, F., Handayani, M., Ekonomi, M. F., Jakarta, U. N., Kerja, D., & Masalah, L. B. (n.d.). *Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru*. 1–34.

Ekonomi, J., Transformasional, K., & Kepemimpinan, D. A. N. (n.d.). *Hubungan kepemimpinan karismatik, kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional dengan kinerja bawahan*. *3*, 198–205.

Fazria, N., M@gm, M. N., Fazria Masfufah, N., & Rindaningsih, I. (2024). *ELSE (Elementary School Education Journal) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA GURU: Literatur Review*. *8*(1), 244–252. https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/

H, C. S., & Haryanto, E. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah , Tim Kerja , dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru*. *4*(1), 879–886.

Kese, M. L., & Hidayat, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan motivasi terhadap perilaku berbagi Pengetahuan T. *Scholaria*, *11*(2), 154–165.

Maharani, O., Rindaningsih, I., Studi, P., Pendidikan, M., & Islam, F. A. (2023). *Penilaian Kinerja Sebagai Penentu Prestasi dan Kinerja Tenaga Kependidikan : Literature Review*. *2*(1), 159–170. https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1626

Nasukah, B., Maunah, B., Pendidikan, P., Islam, A., Tarbiyah, F., & Keguruan, I. (2021). *Kepemimpinan transformasional dalam tinjauan sejarah dan perkembangan kajiannya pada bidang pendidikan*. *6*(1). https://doi.org/10.34125/kp.v6i1.574

Putra, G. S., & Fernos, J. (2023). *Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas tenaga kerja dan perindustrian kota padang*. *3*, 617–629.

Raden Soebiartika, & Ida Rindaningsih. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistim Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Sidoarjo. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, *2*(1), 171–185.

https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630

Srisiska, Nur Ahyani, M. (2016). Pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja. *Issn*, *1*(1), 1456–1465. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1119%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1119/1002

Surawati, E. (2023). *Gaya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja Guru di Pondok Pesantren Darun Nahdhoh Bangkinang Kampar Riau*.